

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian dianalisa menggunakan analisis fundamental meliputi analisis makro ekonomi, analisis sektoral industri, dan analisis perusahaan. Kemudian harga saham dianalisa dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) lalu bandingkan dengan harga pasar saham sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai harga saham tersebut jika harga wajar lebih rendah dari harga pasar maka disebut *undervalued* atau harga saham lebih besar dari harga pasar maka disebut *overvalued*. Metode ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil deskriptif penelitian ini merupakan sebuah keputusan investasi yang dapat dijadikan pedoman dalam bertransaksi instrumen saham.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yaitu data harga saham (*closing price*), nilai beta saham dan deviden, sedangkan data kualitatif data yang diukur tidak dalam suatu skala numerik (angka) yaitu data ekonomi makro, data sektoral, dan mikro perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber (perusahaan).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu 30 saham syariah yang paling *liquid* dan

tingkat kapitalisasi besar. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah saham yang dipilih yaitu saham yang memenuhi kriteria sesuai ketentuan peneliti.

Kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara teratur selama periode 2011-2015
4. Perusahaan yang membagikan dividen secara stabil.

Berdasarkan kriteria pemilihan subjek penelitian diatas, dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) ini diperoleh hasil 5 (lima) perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2
Subjek penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur tbk.	Konsumsi
2	JSMR	Jasa Marga (persero) tbk.	Infrastruktur
3	PTPP	PP (persero) tbk.	Properti
4	UNVR	Unilever Indonesia tbk.	Konsumsi
5	WIKA	Wijaya Karya (persero) tbk.	Properti

Sumber: peneliti

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Studi Pustaka dan Dokumentasi. Studi pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu investasi di Pasar Modal, kondisi makro ekonomi, Valuasi Saham dan penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya. Pengumpulan dokumen untuk penelitian ini difokuskan pada data yang digunakan antara lain: kondisi makro ekonomi (GDP, inflasi, suku bunga, IHSG), kondisi sektor, harga saham penutupan (closing price), nilai beta

saham, dividen, dan laporan keuangan, untuk masing-masing saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menjadi subjek penelitian selama tahun 2011-2015.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data secara manual untuk menghitung harga wajar saham dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM). Sebelum menghitung harga wajar menggunakan Metode Absolut, maka harus menentukan beberapa asumsi terlebih dahulu:

- 1) Estimasi pertumbuhan deviden (g)

$$g = RR * ROE$$

$$RR = 1 - DPR$$

$$DPR = D/EPS$$

$$ROE = NI/E$$

Keterangan:

g	= estimasi pertumbuhan deviden	ROE	= <i>Return on Equity</i>
RR	= <i>Retention rate</i>	NI	= <i>Net Income</i>
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>	E	= <i>Equity</i>
EPS	= <i>Earning per Share</i>		

2) Estimasi nilai deviden (D)

$$D = (1 + g)$$

D = Deviden

G = Tingkat Pertumbuhan Deviden

3) Estimasi tingkat keuntungan

Penafsiran tingkat keuntungan (Eks) ini penulis lebih memilih menggunakan metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dikarenakan nilai beta (β) saham dari masing-masing perusahaan berbeda-beda sesuai return sahamnya. Formulasinya adalah:

$$EKs = Rf + \beta (ERm - Rf)$$

Keterangan:

Rf = Risk Free

Rm = Market Risk

β = Tingkat resiko perusahaan

Risk free yang digunakan adalah tingkat suku bunga bank Indonesia. *Market risk* diperoleh dari *average market* di pasar modal (IHSG). Beta perusahaan diambil dari situs *Reuters*.

3.6. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Devinisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Analisis Fundamental	analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan atau badan usaha tersebut.	Kondisi makro ekonomi Kondisi sektoral Mikro perusahaan	Diukur melalui dokumentasi dan dianalisis secara objektif kemudian diukur dengan rumus rasio keuangan.
<i>Dividend Discount Model (DDM)</i>	Salah satu metode valuasi saham yang menggunakan dasar bahwa nilai suatu perusahaan (harga sahamnya) adalah akumulasi dari seluruh uang yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden sepanjang perusahaan berdiri, kemudian didiskontokan pada tingkat Discount rate tertentu.	Deviden Tingkat imbal hasil Tingkat pertumbuhan deviden	Harga wajar $\frac{D}{r - g}$

Sumber: peneliti.